

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PEMIKIRAN ALLAH DIPANCARKAN
MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA, MAKA UNTUK
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MANUSIA
HARUS MEMPERGUNAKAN PIKIRAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PEMIKIRAN ALLAH DIPANCARKAN MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA,
MAKA UNTUK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MANUSIA HARUS MEMPERGUNAKAN PIKIRAN**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mempergunakan pikiran, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mempergunakan pikiran, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mempergunakan pikiran, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah : 2: 33)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mempergunakan pikiran, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, di alam tujuh langit yang memiliki keseimbangan dengan Allah dalam berpikir adalah manusia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus mempergunakan pikiran, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA PEMIKIRAN ALLAH DIPANCARKAN MELALUI PEMIKIRAN MANUSIA, MAKA UNTUK MENGETAHUI ALLAH YANG SEBENARNYA, MANUSIA HARUS MEMPERGUNAKAN PIKIRAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...* (Al Baqarah : 2: 31) "*Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini"...* (Al Baqarah : 2: 33)...*Kutiupkan kepadanya roh...* (Shaad : 38: 72)"...*tujuh langit...seimbang...* (Al Mulk : 67: 3)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...* (Al Baqarah : 2: 31)"...*tujuh langit...seimbang...* (Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "...*Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...* (Al Baqarah : 2: 31) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...* (Ali 'Imran : 3: 191)

Nah, karena manusia telah diberikan satu alat, yaitu otak, yang didalamnya terdiri dari 65 000 000 sel syaraf, untuk dipakai berpikir dan "...*memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...* (Ali 'Imran : 3: 191)

Inilah, satu-satunya makhluk Allah, yang dinamakan manusia, di seluruh alam tujuh langit dengan semua isinya, telah mendapatkan status kedudukan yang paling tinggi, diantara makhluk Allah lainnya.

Karena status yang tinggi inilah, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah seimbang dalam berpikir dengan manusia, sebagaimana tujuh langit yang "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Nah Allah telah mendeklarkan juga "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..."tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Ternyata, dari sejak pertama kali Allah menciptakan manusia, dalam hal ini Adam, ternyata Allah telah menanamkan apa yang ada didalam wujud Allah, yaitu bangunan atom-atom yang menjadi dasar bangunan tujuh langit dan semua isinya.

Nah, atom-atom inilah, yang dinamakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) inilah yang menjadikan bangunan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak manusia.

Atau dengan kata lain, pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia.

Sekarang, dengan adanya pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka pemikiran manusia "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) dengan pemikiran Allah. Dimana didalam pemikiran manusia ada pemikiran Allah.

Karena itu, pemikiran Allah bisa dalam bentuk wahyu yang langsung ada didalam pemikiran manusia, "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) Allah.

Artinya, pemikiran Allah ada didalam pemikiran manusia, melalui jaringan 65 0000 000 000 syaraf otak manusia. Atau dengan kata lain, pemikiran Allah ada didalam otak manusia yang dibangun oleh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, Allah telah mengangkat manusia ketingkat yang seimbang dalam hal berpikir antara Allah dan manusia. Dimana Allah memberikan pelajaran "...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) kemudian manusia memancarkan pemikiran Allah mengenai "...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah : 2: 33)

Inilah rahasia Allah, dimana Allah dan manusia "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) dalam berpikir. Artinya untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus melalui berpikir "...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"Ya Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31) "Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini"...(Al Baqarah : 2: 33)...Kutiupkan kepadanya roh...(Shaad : 38: 72)"..."tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)"..."tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "*...Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya... (Al Baqarah : 2: 31) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, karena manusia telah diberikan satu alat, yaitu otak, yang didalamnya terdiri dari **65 000 000 000** sel syaraf, untuk dipakai berpikir dan "*...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)*

Inilah, satu-satunya makhluk Allah, yang dinamakan manusia, di seluruh alam tujuh langit dengan semua isinya, telah mendapatkan status kedudukan yang paling tinggi, diantara makhluk Allah lainnya.

Karena status yang tinggi inilah, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah seimbang dalam berpikir dengan manusia, sebagaimana tujuh langit yang "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Nah Allah telah mendeklarkan juga "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72)*" "*...tujuh langit... seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, dari sejak pertama kali Allah menciptakan manusia, dalam hal ini Adam, ternyata Allah telah menanamkan apa yang ada didalam wujud Allah, yaitu bangunan atom-atom yang menjadi dasar bangunan tujuh langit dan semua isinya.

Nah, atom-atom inilah, yang dinamakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*

"*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* inilah yang menjadikan bangunan **65 000 000 000** sel syaraf yang ada di otak manusia.

Atau dengan kata lain, pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia.

Sekarang, dengan adanya pemikiran Allah dipancarkan melalui pemikiran manusia, maka pemikiran manusia "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)* dengan pemikiran Allah. Dimana didalam pemikiran manusia ada pemikiran Allah.

Karena itu, pemikiran Allah bisa dalam bentuk wahyu yang langsung ada didalam pemikiran manusia, "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72)* Allah.

Artinya, pemikiran Allah ada didalam pemikiran manusia, melalui jaringan **65 0000 000 000** syaraf otak manusia. Atau dengan kata lain, pemikiran Allah ada didalam otak manusia yang dibangun oleh "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*, yang mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, Allah telah mengangkat manusia ketingkat yang seimbang dalam hal berpikir antara Allah dan manusia. Dimana Allah memberikan pelajaran "*...tentang penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)* kemudian manusia memancarkan pemikiran Allah mengenai "*...penciptaan langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 191)*" Allah berfirman: "*Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini.*" Maka...*diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu... (Al Baqarah : 2: 33)*

Inilah rahasia Allah, dimana Allah dan manusia "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)* dalam berpikir. Artinya untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus melalui berpikir "*...mereka memikirkan tentang*

penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"Ya Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se